

Darwin Abdusamad. (04311811005). Keanekaragaman Hayati Serangga Pada Tanaman Jagung Di Kampus Unkhair IV Desa Bobaneigo Kabupaten Halmahera Barat

Pembimbing : Anita Ninasari, SP., M. Si

Betty K Lahati, SP.,M. Si

ABSTRAK

Jagung (*Zea mays* L.) Merupakan salah satu tanaman pangan yang sangat penting untuk dijadikan sumber karbohidrat, selain gandum dan padi. Selain sebagai sumber karbohidrat. Jagung memiliki manfaat lainnya yaitu sebagai bahan pakan ternak dan bahan kosmetik. Dalam peningkatan produksi jagung banyak mengalami kendala akibat serangan hama dan penyakit . Penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kuantitatif. Kegiatan dilakukan di lahan dengan ukuran 80 m² menggunakan metode survey diarea pertanaman tanaman jagung, Adapun metode pengumpulan serangganya dengan menggunakan perangkap kuning (Yellow Trap) sebagai perlakuan yang diulang sebanyak 6 kali (ulangan). Berdasarkan hasil penelitian terhadap populasi serangga pada lahan tanaman jagung di Kampus Unkhair IV yang ditemukan sebanyak 1491 ekor serangga hama. Dengan menggunakan 9 perangkap yellow trap yang di ulang sebanyak 6 kali pengamatan. Kelimpahan populasi serangan hama, dapat dilihat pada tabel Jumlah kelimpahan jenis serangga,Jumlah serangga yang ditemukan sebanyak 1491 individu dengan menggunakan 9 perangkap yellow trap setiap 6 kali pengamatan. Penggunaan Yellow tarp dapat menurunkan populasi serangga pada tanaman jagung. Indekskeanekaragaman (H') 1 menunjukan kategori sedang. Hal ini dipengaruhi makanan dan jenis tanah Kekayaan jenis terlihat rendah, hanya memiliki 4 famili yakni famili Tephritidae, Famili Drosophilidae, famili Agromyzidae dan Famili Coccinellidae. salah satu Famili yang bersifat sebagai musuh alami (predator) yakni *Epilachna* sp (Coccinellidae). Indeks dominansi yang rendah maka spesies musuh alami yang di temukan tidak ada yang mendominasi, sehingga dengan tidak ada yang mendominasi maka ekosistem yang terdapat pada lahan jagung mengarah pada kondisi yang baik

Kata Kunci : Jagung, Keanekaragaman, Hayati, Serangga, Di Kampus Unkhair IV Halmahera Barat

Darwin Abdusamad. (04311811005). Keanekaragaman Hayati Serangga Pada Tanaman Jagung Di Kampus Unkhair IV Desa Bobaneigo Kabupaten Halmahera Barat

Pembimbing : Anita Ninasari, SP., M. Si

Betty K Lahati, SP.,M. Si

ABSTRAK

Corn (*Zea mays* L.) It is one of the most important food crops to be used as a source of carbohydrates, in addition to wheat and rice. Apart from being a source of carbohydrates. Corn has other benefits, namely as an ingredient in animal feed and cosmetics. In increasing corn production, many people experience obstacles due to pest and disease attacks. This research is a descriptive-quantitative research. The activity was carried out on a land with a size of 80 m² using a survey method in the corn crop planting area, The insect collection method used a yellow trap (Yellow Trap) as a treatment that was repeated 6 times (repeated). Based on the results of a study on the insect population on the corn crop field at the Unkhair IV Campus, 1491 insect pests were found. By using 9 yellow traps which were repeated 6 observations. The abundance of insect pest populations, can be seen in the table Number of insect species abundance, the number of insects found was 1491 individuals using 9 yellow traps every 6 observations. The use of Yellow tarp can reduce the insect population in corn plants. The diversity index (H') 1 shows a medium category. This is influenced by food and soil type The type wealth looks low, it only has 4 families, namely the Tephritidae family, the Drosophilidae family, the Agromyzidae family and the Coccinellidae family. one of the families that is a natural enemy (predator) is *Epilachna* sp (Coccinellidae). The dominance index is low, so the natural enemy species found are not dominant, so that with no one dominant, the ecosystem found in the corn field leads to good conditions

Keywords: Corn, Diversity, Biodiversity, Insects, at Unkhair IV West Halmahera Campus